

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komponen teknik menjadi salah satu diantara sekian banyak permasalahan yang ada. Permasalahan ini akan dibahas oleh peneliti karena melihat beberapa bagian yang sebenarnya bisa diperbaiki bahkan dikembangkan. Begitu juga dengan komponen teknik dasar, Keterampilan teknik dasar sepakbola sangat menentukan penguasaan permainan dalam sepakbola (NST & Adnan, 2019).

Faktor yang mempengaruhi pemain belum memiliki kemampuan teknik dasar sepakbola yang baik adalah program latihan yang tidak teratur yang dilakukan 1(satu) kali dalam seminggu, dan fasilitas pendukung latihan yang kurang bagus (Wira Utama, n.d.). Menimpa faktor internal serta eksternal (Aguss, Amelia, et al., 2021). Faktor–faktor internal merupakan faktor–faktor yang terdapat pada diri anak itu sendiri sebaliknya factor eksternal merupakan faktor–faktor yang terdapat diluar diri anak yang bisa dimanipulasi guna memperkembangkan anak tersebut dalam seluruh kemampuan internalnya (Aguss, Fahrizqi, & Abiyyu, 2021). Menurut (Bahtra, R., & Annas, M, 2020) Untuk dapat bermain dengan baik, penguasaan teknik dasar sepak bola sangat dibutuhkan oleh pemain sepak bola karena teknik dasar merupakan salah satu landasan seseorang untuk dapat bermain sepakbola, bersamaan dengan yang dinyatakan Iqram dalam penelitiannya bahwa mutu suatu permainan sepak bola ditentukan oleh kemampuan teknik dasar tersebut seperti passing, stopping, dribbling, dan shooting (Iqram, et al, 2018) terutama pada keterampilan passing yang menurut peneliti dapat di kembangkan melalui treatment latihan atau metode latihan yang akan di berikan.

Memiliki passing yang akurat adalah harga mati bagi seorang pemain sepakbola (Scheunemann, T. 2005). Karena seiring adanya tekanan dari lawan terutama melawan tim yang menerapkan tekanan tinggi, *passing* menjadi lebih sulit. Passing sendiri adalah seni memindahkan momentum bola dari satu

pemain ke pemain lain Mielke (2007). Menurut Young dalam (Anam, 2013) ketepatan menendang dalam sepak bola dipengaruhi oleh kemampuan daya tahan dan jam terbang pemain.

Teknik dasar merupakan suatu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh seorang atlet sebelum menuju kemahiran atau bisa, maka dari itu teknik dasar sangat diperlukan oleh seorang atlet. Keterampilan teknik perlu dilatih agar gerakan yang sebenarnya dapat dilakukan dengan benar.

Mengoper atau passing dalam permainan sepak bola menjadi salah satu hal penting yang wajib dimengerti oleh orang-orang yang ingin menekuni cabang olahraga ini. Passing menjadi hal mendasar untuk menunjang seseorang saat bermain sepak bola. Mengumpan atau mengoper kepada rekan sesama tim mempunyai "peran" krusial di lapangan hijau. Karena itulah, teknik mengoper menjadi salah satu hal penting yang dilakukan bagi pemain dalam sebuah pertandingan sepak bola. Teknik memberikan bola kepada rekan permainan yang tidak terkawal agar tetap menguasai bola dalam sepak bola disebut teknik passing atau mengumpan.

Pengertian passing Mengoper bola atau passing adalah salah satu gerakan dasar dalam permainan sepak bola. Di mana teknik ini merupakan keterampilan untuk memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lainnya. Passing dapat dilakukan dengan menggunakan kaki atau bagian tubuh lainnya, kecuali tangan. Menendang bola dengan menggunakan kaki bagian dalam. Saat melakukan passing dengan kaki bagian dalam, perkenaan bola tepat pada bagian dalam mulai dari ibu jari hingga mata kaki dalam. Ketika kaki bersentuhan dengan bola, mata sebaiknya tertuju ke bola dan arahkan bola terhadap sasaran.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Andre Ramdan Hidayat, Nugroho Agung Supriyanto, Noer Wachid Riqsal Firdaus, 2022), adalah ada pengaruh signifikan dari latihan Rondo terhadap passing. Pada selanjutnya penelitian ini akan dilanjutkan oleh Megy Nurfallah berdasarkan observasi yang saya amati dan diskusikan dengan para coach, dengan melaksanakan langsung latihan Rondo di SSB Persiba .

Megy Nurfallah, 2024

PENGARUH METODE LATIHAN RONDO TERHADAP KETERAMPILAN PASSING SEPAKBOLA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Saya selaku pelatih menemukan Permasalahannya yaitu masih banyak siswa Ssb Persiba masih salah passing atau salah sasaran passing dikarenakan kesalahan dalam teknik maupun kesalahan dalam mengayun kaki ataupun mendandang bola tersebut, masih menjadi PR besar para pelatih di daerah saya. Di sisi lain juga ketidak fokusan dan tidak konsentrasinya siswa berpengaruh terhadap melakukan passing sehingga melakukan kesalahan passing ataupun tidak sempurna melakukan passing. Dalam hal ini, dalam latihan passing perlu keseriusan dan fokus agar terbiasa melakukan passing dengan benar dan tepat sasaran.

Menurut Hasanah 2009, hlm. 49 “passing merupakan teknik memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya dalam pertandingan sepak bola”. Dengan passing yang baik seorang pemain akan dapat berlari ke ruang yang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi penyerangan.

Menurut Mielke Fauzan, 2012, mengemukakan bahwa: Passing adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. Passing adalah teknik dasar yang sangat penting dalam suatu tim sepak bola karena dengan passing kekompakan tim bisa terjalin.

Dengan passing yang baik seorang pemain akan dapat berlari ke ruang yang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi penyerangan. Passing yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam permainan sepak bola, karena dengan menguasai teknik ini, maka akan mempermudah teman kita untuk menerima bola.

Permasalahan di sini adalah kesulitan melakukan akurasi passing yang baik karena kurangnya latihan permainan ruang yang kecil yaitu latihan rondo dan tekanan dari lawan yang menyebabkan transisi yang cepat mengakibatkan tidak tepat sasaran nya passing yang dilakukan atlet tersebut. Latihan permainan sisi kecil mempengaruhi tingkat akurasi melewati kaki bagian dalam yang rata Wae (2021). Danurwinda, (2014) Dengan metode ini pemain akan banyak dan sering bersentuhan dengan bola karena luas lapangan dan jumlah pemain yang

terlibat juga terbatas, sehingga otomatis kemampuan bermain akan cepat meningkat, apalagi selalu dalam tekanan lawan, yang akan membiasakan mereka seperti situasi sebenarnya pemain juga akan membiasakan mereka seperti situasi sebenarnya pemain juga akan banyak belajar bergerak tanpa bola terutama untuk menciptakan dan mengeksploitasi ruang kosong, karena ini harus melibatkan beberapa pemain, otomatis pemahaman bermain satu dengan lain akan cepat meningkat seiring dengan kebutuhan dalam sepakbola modern yang mengharuskan pemain untuk meningkatkan teknik,taktik, kondisi fisik dan kecerdasan bermain dalam berbagai situasi.

Dalam hal ini, latihan rondo disarankan sebagai alat latihan yang sangat baik untuk menekankan pengambilan keputusan saat melakukan passing dan bergerak saat bermain, metode dengan menggunakan latihan rondo ini jelas sangat menguntungkan. Latihan rondo juga dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kebugaran dan kecerdasan saat mengambil keputusan, hal ini dikarenakan pemain sejak awal pemanasan dapat langsung disajikan situasi permainan yang sesungguhnya, agar dapat melakukan semua itu dengan baik dan berhasil, seorang pemain bola hendaknya melakukan dengan tekun dan serius.

Pada peneliti terdahulu masih banyaknya kekurangan dalam hal melakukan latihan rondo, karena terlalu pasif dan terkesan seperti itu-itu saja maka dari itu dari penelitian ini saya menggunakan latihan rondo dengan latihan rondo transisi agar selalu adanya pergerakan tanpa bola atau saat ada bola, dan juga lebih efektif saat melakukan transisi passing

Pada penelitian ini lebih ditujukan pada peningkatan passing melalui latihan rondo, latihan rondo bisa di lakukan oleh 4 orang pemain 2 orang di dalam lingkaran untuk teknis bermainnya yaitu 2 orang di dalam harus merebut bola dari 4 orang pemain tersebut, karena latihan Rondo ini sangatlah berpengaruh terhadap kualitas, bobot dan akurasi passing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan rondo terhadap keterampilan passing sepakbola. Metode penelitian yang di gunakan

adalah eksperimen semu dengan desain penelitian passing board. Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrument tes keterampilan passing sepakbola. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SSB Persiba Kabupaten Bogor dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu pre-test sampling berjumlah 30 siswa yang di bagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah latihan Rondo dapat berpengaruh terhadap keterampilan passing

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan ini juga untuk meningkatkan kemampuan passing yang diimplementasikan pada seluruh level pemain sepak bola. Metode ini mengharuskan beberapa orang (minimal tiga orang) untuk saling mengoper bola.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan pemahaman tentang proses pembelajaran dan peningkatan kemampuan sepakbola. Hasil penelitian ini dapat membantu memperkuat atau menguji teori-teori yang sudah ada dan memberikan dasar baru untuk teori-teori yang lebih baru dalam bidang olahraga. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Maka dari itu penelitian ini lebih meningkatkan dalam hal kemampuan passing sepakbola dan agar lebih memahami materi yang sudah diberikan peneliti pada saat penelitian sehingga bisa meningkatkan keterampilan passing pada pemain sepakbola. Passing dalam permainan sepakbola memiliki tujuan yaitu mengoper bola pada teman satu tim agar dapat menciptakan ruang, sehingga pemain dapat menciptakan gol ke gawang lawan dan dapat mempertahankan daerah pertahanan bagi pemain bertahan.